



Kantor Pos Besar Kini Bebas Parkir

Pemotor Diarahkan ke Belakang Kantor

Pos dan Jalan Secodiningratan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan penataan wajah kota Yogyakarta secara bertahap. Salah satu hal yang dilakukan adalah dengan merelokasi tempat parkir yang selama ini dinilai mengganggu keindahan kota serta mengganggu para pengguna jalan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi memimpin langsung relokasi parkir yang ada di halaman Kantor Pos Besar Titik Nol pada Jumat (6/7) pagt. Tidak ada lagi sepeda motor yang bisa bertengger di atas area pedestrian halaman Kantor Pos Besar.

Seluruh pengguna sepeda motor yang hendak melakukan beraktivitas di Titik Nol dan sekitarnya diarahkan untuk menggunakan dua titik yang dijadikan area relokasi parkir, yakni di Jalan Secodiningratan dan di halaman belakang Kantor Pos Besar.

"Ini menyangkut strategi besar ketika Malioboro nanti benar-benar diterapkan sebagai semipedestrian. Kebijakan agar Yogya tertata parkir dan lalu lintasnya," ungkapnya.

Penataan parkir tersebut,



Ini menyangkut strategi besar ketika Malioboro nanti benar-benar diterapkan sebagai semipedestrian. Kebijakan agar Yogya tertata parkir dan lalu lintasnya

Heroe Poerwadi
Wakil Wali Kota Yogyakarta

"Ini kesadaran dalam rangka menjaga wajah kota yang baik. Parkir digeser ke tempat yang kita dorong segera legal," tuturnya.

Menurutnya, masalah parkir di Kota Yogyakarta menjadi pekerjaan rumah besar yang tidak mudah diselesaikan, terlebih ketika musim liburan telah tiba. Kendaraan baik dari dalam kota dan luar kota berjubel di jalanan Yogyakarta untuk menghabiskan waktu di beberapa destinasi.

"Koordinasi dengan semua pihak, sudah. Bahwa Yogya perlu membuat wajah yang lebih nyaman apalagi di Titik Nol yang menjadi jujukan seluruh wisatawan yang datang ke Yogya, agar yang datang merasa nyaman," urainya.

Kesadaran bersama

Selain tempat parkir yang terbatas, masalah parkir di kota juga terkait tarif parkir yang sudah beberapa kali dimanfaatkan oknum tak bertanggung jawab. Heroe menuturkan, bahwa itu terjadi saat parkir tidak memiliki kesadaran akan peraturan yang berlaku.

Namun, tambahnya, setelah ada kesadaran bersama, maka yang terwujud adalah rasa nyaman dan kesadaran untuk menaati peraturan. Oknum yang memanfaatkan kesempatan untuk menaikkan tarif parkir, dituntutnya semakin lama semakin menurun jumlahnya.

"Kita berpikir Raperda Parkir nanti akan meninjau tarif parkir sehingga parkir ini memberikan kesejahteraan jukir dan investor yang ingin investasi parkir. Parkir ini bisa jadi menarik investor untuk membuat gedung parkir te-

<p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5. <i>Din. Terhubung</i></p>	<p><input type="checkbox"/> Positif</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p>
---	--

Netral
 Biasa
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005